

## PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA BEKERJA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI UPT SDN 65 GRESIK

Muhammad Alfaqih Surya Dilaga <sup>1</sup>, Hasan Basri <sup>2</sup>

Universitas Muhammadiyah Gresik

email: [alfaqihsurya3@gmail.com](mailto:alfaqihsurya3@gmail.com)

---

### Abstract

In the process of education, the role of parents is very important for the survival of their children. Moreover, the first education is not from any school or other institution but from the parents themselves. Without parental guidance, children's interests, skills, and academic potential will not develop. Moreover, when both parents work, a child sometimes does not get enough attention. Islamic religious education is an important learning for every Muslim because it contains various aspects related to religion and Islamic values. Parents must continue to show their attention to their children so that they are interested in learning. In this approach, children are consistently motivated to be enthusiastic in their learning. This study applies a quantitative approach and uses associative analysis techniques supported by SPSS assistance consisting of 24 samples, namely students at UPT SDN 65 Gresik. With a value of the Simple Regression Test of 5,133 and the magnitude of the influence is at 54.5%. The results of this study show that there is an influence of parental attention to work on students' learning motivation in the subject of Islamic religious education at UPT SDN 65 Gresik.

### Article History

Submitted: 9 September 2024

Accepted: 12 September 2024

Published: 19 September 2024

### Key Words

Parental Attention, Work, Learning Motivation

---

### Abstrak

Dalam proses pendidikan peran orang tua sangat penting terhadap kelangsungan hidup anaknya. Apalagi pendidikan yang paling pertama dahulu bukan dari sekolah manapun ataupun lembaga lain melainkan dari orang tuanya itu sendiri. Tanpa bimbingan orang tua, minat, keterampilan, dan potensi akademik anak tidak akan berkembang. Apalagi ketika kedua orang tua bekerja seorang anak kadangkala kurang mendapatkan perhatian. Pendidikan agama Islam ialah pembelajaran yang penting dimiliki oleh setiap umat muslim karena di dalamnya terdapat berbagai aspek terkait dengan keagamaan dan nilai keislaman. Orang tua harus terus menunjukkan perhatiannya untuk anak mereka supaya tertarik untuk belajar. Dalam pendekatan ini, anak-anak secara konsisten termotivasi untuk semangat dalam belajarnya. Dalam penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dan mempergunakan teknik analisis asosiatif yang didukung bantuan SPSS yang terdiri dari 24 sampel yaitu siswa di UPT SDN 65 Gresik. Dengan nilai dari Uji Regresi Sederhana yaitu 5.133 dan besarnya pengaruh berada pada 54,5%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasanya terdapat pengaruh dari perhatian orang tua bekerja terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam siswa di UPT SDN 65 Gresik.

### Sejarah Artikel

Submitted: 9 September 2024

Accepted: 12 September 2024

Published: 19 September 2024

### Kata Kunci

Perhatian Orang Tua, Bekerja, Motivasi Belajar

---

## PENDAHULUAN

Dalam proses pendidikan peran orang tua sangat penting terhadap kelangsungan hidup anaknya. Apalagi pendidikan yang paling pertama dahulu bukan dari sekolah manapun ataupun lembaga lain melainkan dari orang tuanya itu sendiri (Nurchasanah, 2010). Orang tua ingin anaknya tumbuh dengan perilaku yang baik, keterampilan yang berguna, dan kecerdasan yang

berkembang dengan baik, maka hal yang dilakukan adalah memastikan mereka mendapatkan pendidikan yang sangat baik. Orang tua juga dapat menunjukkan kasih sayang mereka dengan menanamkan karakter moral yang baik, memberikan bimbingan serta perhatian. (Rizkiyah Novita Sari, 2021)

Orang tua sangat disarankan untuk mengamati semua yang dilakukan anaknya dari saat membuka mata (bangun tidur) hingga Mereka menutup mata (tidur) lagi di malam hari. Jika orang tua kurang memperhatikan salah satu dari sekian banyak hal yang ditemui anak dalam satu hari, maka akan berdampak buruk bagi perkembangan anak. Akan tetapi kadang orang tua tidak bisa mengamati itu semua, apalagi di zaman sekarang ini, tidak jarang perempuan bekerja secara mandiri tidak mengharapkan finansial dari suaminya. Seorang ayah atau suami secara hakikat memang harus bekerja bagi keluarga demi keperluan dasar anak mereka.

Keberadaan seorang wanita dalam rumah tangga juga yang secara aktif dalam pekerjaannya sangatlah penting. Perempuan yang bekerja di luar rumah dapat meringankan beban keuangan suaminya dan berkontribusi pada kesejahteraan keluarga. Untuk membantu keuangan keluarga mereka, banyak suami dan istri terpaksa mengambil pekerjaan di luar rumah. (Friedman, 2013)

Perhatian yang ditunjukkan kepada anak-anak oleh orang tua akan berdampak pada belajar mereka. Meskipun keduanya bekerja mereka harus terus menunjukkan perhatiannya agar tetap tertarik untuk belajar. Dalam pendekatan ini, anak-anak secara konsisten termotivasi untuk semangat dalam belajarnya. (Pathi, 2011).

Perkembangan akademik dari anak-anak tergantung pada orang tua. Ibu tidak pernah meninggalkan anaknya selalu disampingnya sejak dia lahir. Karena ibu merupakan sosok yang pertamakali dikenali oleh anak, anak secara alami membangun ikatan yang lebih kuat dengan ibunya. Tanggung jawab ibu untuk mengembangkan dalam diri anak-anaknya kecintaan terhadap ilmu pengetahuan, kehausan akan pengetahuan, memberikan motivasi, teladan dan rasa disiplin diri yang kuat (Gunarsa, 2012).

Motivasi adalah kekuatan pendorong yang menimbulkan adanya perilaku menuju sesuatu tujuan tertentu. Siswa akan menjadi serius karena mereka mempunyai motivasi yang sangat tinggi. (Mulyasa, 2003). Motivasi ada yang kemunculannya disebabkan oleh dirinya sendiri atau alami dan ada yang kemunculannya disebabkan sebuah faktor yang terjadi kepada siswa bukan dari dirinya sendiri melainkan dari luar seperti adanya hukuman dan pemberian imbalan (Santrock, 2014).

Salah satu motivasi yang dari luar adalah Motivasi yang disebabkan oleh dorongan yang dilakukan orang tua terhadap anaknya sehingga termotivasi berupaya meningkatkan kualitas belajar dan prestasinya. Tanpa bimbingan orang tua, motivasi, minat, keterampilan, dan potensi akademik anak tidak akan berkembang. Apalagi ketika kedua orang tua bekerja seorang anak kadang kala kurang mendapatkan perhatian. Dimana kedua orang tua mereka bekerja dalam waktu yang lama sekitar 8 sampai 12 jam setiap harinya dalam satu minggu. Karena waktu yang dihabiskan sangatlah lama ketika bekerja biasanya orang tua ketika dirumah sudah lelah dan tidak ada waktu buat anaknya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di UPT SDN 65 Gresik bersama Kepala Sekolah 40% kedua orang tua mereka disana yang bekerja memiliki waktu minim terhadap anaknya. Dari fenomena tersebut, penulis memutuskan untuk meneliti topik ini.

## METODE

Desain penelitian ini adalah asosiatif kuantitatif, mengetahui pengaruh dari perhatian orang tua bekerja terhadap motivasi belajar. Pengambilan sampel dilaksanakan dengan cara memilih dan menentukan jenis sampel yang akan diteliti serta menghitung besarnya sampel (Sukmadinata, 2013). Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* bergantung pada pendapat (penilaian) sendiri untuk memilih sampel yang secara statistik dan praktis mewakili populasi dan tujuan penelitian (Purwanto, 2013). Karena tidak semua murid berasal dari yang kedua orang tuanya bekerja, maka terlebih dahulu meneliti latar belakang dari murid dengan kriteria yang telah ditetapkan dan diperoleh 24 sampel.

Adapun pengumpulan datanya sendiri menggunakan observasi, wawancara, angket(kusioner) dan dokumentasi. Instrumen menggunakan *Skala Likert*. Dengan uji instrumennya meliputi, Uji Validitas serta Relibilitas. Serta analisis datanya menggunakan regresi sederhana.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

Tabel 1 Rangkuman Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Variabel	T <sub>Hitung</sub>	T <sub>Tabel</sub>	Sig	a	R	R <sub>Square</sub>
X terhadap Y	5.133	0.404	.000	.05	.738	.545

Tabel diatas nilai T hitung = 5.133 > t tabel = 0,404 serta nilai signifikansi  $0,00 < a = 0,05$ . Perihal tersebut menunjukkan bahwasanya terdapat pengaruh perhatian orang tua bekerja terhadap motivasi belajar agama islam siswa di UPT SDN 65 Gresik. Sementara nilai koefisien determinan (RSquare) sebesar 54.5 % serta korelasi (R) sebesar 0,738195 menandakan hubungannya kuat.

### PEMBAHASAN

Berdasarkan perolehan dari analisis data, menyatakan bahwa ada pengaruh dari variabel x (perhatian orang tua bekerja) terhadap variabel y (motivasi belajar). Dijelaskan melalui hasil perhitungan dimana nilai T hitung = 5.133 > T tabel = 0.404 serta nilai signifikansi  $0,00 < 0,05$ . Sementara besarnya pengaruh antara perhatian orang tua bekerja terhadap motivasi belajar agama islam sebesar 54.5 % serta hubungan antar variabel juga kuat dengan nilai 0,738.

Orang tua menjadi pondasi pendidikan paling utama untuk seorang anak dikarenakan semuanya diperoleh dahulu dari orang tua. Apalagi anak berusia 6 sampai dengan 12 tahun, usia ini adalah di mana seorang anak masih sangat membutuhkan bimbingan, perhatian, dan keterlibatan orang tua dalam proses belajarnya. Pada usia tersebut anak masih dalam proses perkembangan atau kedewasaan dan sangat labil. Sebagai orang tua memang harus senantiasa memberi perhatian yang penuh terhadap anaknya karena sudah menjadi tanggung jawabnya. Apalagi kedua orang tua bekerja pasti jarang seklai atau bahkan tidak mempunyai waktu yang penuh atau banyak terhadap anaknya.

Secara umum, anak-anak menderita ketika orang tuanya selalu sibuk bekerja sehingga membawa pengaruh yang buruk. Jika orang terdekat tidak ada untuk mengawasi sesuatu, maka

mendorong anak untuk bertindak dengan cara yang tidak dikendalikan oleh orang dewasa sesuai keinginan mereka sendiri. Ketika orang tua terlalu sibuk dengan kehidupan mereka sendiri yaitu bekerja tanpa memperhatikan anak-anak mereka, anak-anak itu lebih cenderung melanggar aturan dan norma yang ditetapkan oleh keluarga mereka, seperti berbohong, melarikan diri, atau terlibat dalam perilaku seksual.

Jadwal yang sangat sibuk orang tua berarti mereka tidak dapat mencurahkan waktu sebanyak yang mereka inginkan untuk anak-anak mereka, yang memiliki konsekuensi psikologis dan perilaku yang negatif. Seperti, malas belajar, membaca, dan suka bermain. Situasi ini umum terjadi pada mereka yang bekerja bersama sehingga memperhatikan anak-anaknya sangatlah kurang dan memiliki sedikit waktu untuknya. Banyak orang tua yang jadwalnya padat sehingga mudah melalaikan tanggung jawabnya sebagai orang tua. Keluhan umum dari anak-anak adalah bahwa orang tua mereka kurang memperhatikan mereka. Orang tua yang memprioritaskan pekerjaan mereka di atas peran nya sebagai orang tua merupakan penyumbang utama perselisihan keluarga (Slamento, 2010).

Meskipun mereka berdua cukup sibuk, tidak baik membiarkan pendidikan anak-anak mereka berada di belakang kehidupan profesional mereka. Untuk alasan sederhana bahwa anak-anak berprestasi yang lebih baik di sekolah ketika mereka mendapat dukungan dari ayah serta ibunya. Dampak orang tua terhadap anak sangatlah besar, bagaimana anak mereka berpikir dan merasakan, sehingga masuk akal jika perhatian mereka dapat mempengaruhi seberapa baik anak mereka belajar. Perhatian yang diberikan orang tua terlihat dari sebuah upaya dari mereka untuk anaknya seperti memberikan perlengkapan belajarnya yang sangat memadai supaya belajarnya menjadi nyaman.

Akan tetapi kelengkapan belajar saja tidak menjamin belajar anaknya berhasil, harus ada perhatian orang tua dalam kehidupan sehari-harinya. Beberapa bentuk dari perhatian orang tua membantu dalam proses belajarnya, mengajari jika ada yang tidak tahu, menemani belajarnya, mengatur waktu belajarnya, memberikan hadiah, mengajak liburan sebagai refreshing. Anak yang mendapatkan perhatian dari orang tuanya akan menumbuhkan semangat atau motivasi yang tinggi untuk belajar. Karena dengan adanya itu anak akan lebih mudah menangkap setiap materi dan memahaminya bahkan akan mendapatkan prestasi dalam pembelajaran. Semakin besar dan banyak jumlah perhatian terkait orang tua bekerja yang diberikan kepada anak-anaknya, semakin besar motivasi atau dorongan untuk belajar. Jika motivasi atau keinginan belajar anak sudah meningkat, maka keberhasilan akademik anak juga akan meningkat, berlaku juga sebaliknya.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan analisis yang sudah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwasanya terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua yang bekerja terhadap motivasi belajar pendidikan agama islam siswa di UPT SDN 65 Gresik. Dengan nilai nilai T hitung = 5.133 > T tabel = 0.404 serta nilai signifikansi sebesar 0,00 yang merupakan < 0,05.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Friedman. (2013). *Keperawatan Keluarga*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Gunarsa, Y. S. (2012). *Psikologi untuk keluarga*. Jakarta: Libri.

- Mulyasa. (2003). *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurchasanah, A. R. (2010). *Pengantar Pendidikan : teori, konsep dan aplikasi*. Bandung: MQS Publishing.
- Pathi, B. (2011). *Mendidik Anak Dengan Al-Qur'an*. Malang: Pustaka Qasis.
- Purwanto, E. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Semarang: UNNES Press.
- Rizkiyah Novita Sari, N. A. (2021). Peran Orang Tua Dalam Pendampingan Anak Pada Proses Pembelajaran PAI Di Era Covid-19. *Tamaddun*, 69.
- Rizqiyah Novita Sari, d. (2021). Peran Orang Tua dalam Pendampingan Anak Padaa Proses Pembelajaran PAI Di Era Covid -19. *Tamaddun* , 69.
- Santrock, J. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Slamento. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Sukmadinata, N. S. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan* . Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Yulia Singgih D.Gunarsa, d. (2012). *Psikologi untuk keluarga*. Makassar: Libri.